

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) PADA KARYAWAN YANG BEKERJA DI LINGKUNGAN UPN VETERAN JAKARTA TAHUN 2019

Prasetyo Risky Alamsyah

Abstrak

Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) merupakan penyakit akibat dari terhambatnya aliran udara pada saluran pernapasan. Hasil Riskesdas tahun 2013 prevalensi PPOK pada jenis kelamin laki-laki di Indonesia sebesar 3,7%, prevalensi PPOK di Jawa Barat sebesar 4% dan prevalensi PPOK di DKI Jakarta sebesar 2,7%. Penelitian ini ditunjukkan untuk melihat faktor yang paling berpengaruh terhadap keluhan PPOK pada karyawan UPN Veteran Jakarta. Penelitian ini menggunakan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Mei 2019 secara *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 102 responden pada karyawan yang bekerja di lingkungan UPN meliputi staff, dosen, petugas koperasi, *office boy* dan satpam. Penelitian ini menggunakan kuesioner *COPD Assessment Test (CAT)*, *Medical Research Council (mMRC)*, timbangan, microtoise dan spirometer. Spirometer digunakan untuk mengukur fungsi paru. Variabel yang diteliti faktor penjamu (jenis kelamin, usia, indeks masa tubuh (IMT), status pekerjaan, pendidikan, alergi, riwayat penyakit paru, genetik), faktor perilaku (merokok dan aktivitas fisik) dan faktor lingkungan (frekuensi emisi kendaraan bermotor dan lingkungan perokok. Data diolah menggunakan uji *chi square* dan uji *regresi logistik*. Hasil uji regresi logistik didapatkan variabel yang paling berpengaruh terhadap PPOK adalah IMT (P value 0,003; POR:4,718; 95%CI 1,673-13,305), riwayat penyakit paru (P value 0,087; POR:3,424; 95%CI 0,836-14,028) dan lingkungan perokok (P value 0,061; POR:2,956; 95%CI 0,953-9,168). Faktor yang paling mempengaruhi keluhan PPOK adalah IMT tidak normal, memiliki riwayat penyakit paru dan berisiko lingkungan perokok.

Kata Kunci : Faktor Risiko, Karyawan, PPOK

FACTORS RELATED TO THE LAMENTATION OF CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) IN WORKERS AT THE UPN VETERAN JAKARTA AREA 2019

Prasetyo Risky Alamsyah

Abstract

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a disease airflow limitation and obstruction. Indonesia national health survey in 2013 reported that the prevalence of COPD in men is 3.7%, COPD in West Java is 4% and COPD in DKI Jakarta is 2.7%. This study aim to determined risk factors of COPD in UPN Veteran Jakarta workers. A cross sectional study conducted in May 2019 with purposive sampling. Sample were 102 subject workers at UPN Veteran Jakarta Area who worked as staff, lecture, cooperative officers, office boy/girl and security guard. This study used a COPD Assessment Test (CAT), a Medical Research Council (mMRC), weigher, microtoise and spirometer. Spirometer was used to measuring the air capacity of the lung. Variable studied are host factors (sex, age, body mass index (BMI), work status, education, allergies, history of pulmonary disease, genetics), behavioral factors (smoking and physical activity) and enviromental factors (frequency of motor vehicle emissions and smoker's enviroment). Processing with a chi square test and a logistic regression test. Logistic regression test result showed that BMI (p value 0.003; POR:4.718; 95%CI 1.673-13.305), history of pulmonary disease (p value 0.087; POR:3.424; 95%CI 0.836-14.028) and smoker enviroment (p value 0.061; POR:2.956; 95%CI 0.953-9.168). Risk factors of COPD in office worker are BMI, history of pulmonary disease and smoker enviroment.

Keyword : COPD, Risk Factor, Workers